

**PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN DI MADRASAH (STUDI KASUS DI MTSN KOTA
BATU)**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam*

Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd

Oleh:

MAKKINUDDIN
NIM: 22186130018



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

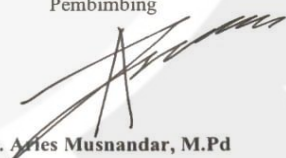
PERSETUJUAN TESIS

**PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN DI MADRASAH (STUDI KASUS DI MTSN KOTA
BATU)**

Disusun oleh:
MAKKINUDDIN
NIM: 22186130018

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 24 Mei 2024
Pembimbing


Dr. Aries Musnandar, M.Pd



PENGESAHAN TESIS

PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN DI MADRASAH (STUDI KASUS DI MTSN KOTA
BATU)

Disusun oleh:
MAKKINUDDIN
NIM: 22186130018

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada:
Hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Aries Musnandar, M.Pd (Ketua penguji)	(.....)
2. Dr. Abdur Rofiq, M.Pd (Sekretaris penguji)	(.....)
3. Dr. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag (Penguji I)	(.....)
4. Dr. Sutrisno, M.Pd (Penguji II)	(.....)



Kaprodi



(Dr. Abdur Rofiq, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Makkinuddin**
NIM : 22186130018
Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Makkinuddin

iii

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۚ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”¹

“Berkata imam As-Syafi’i rahimahullah Ta’ala,

تَصَبَّرْ عَلَى مُرِّ الْجَفَا مِنْ مُعَلِّمٍ فَإِنَّ رُسُوبَ الْعِلْمِ فِي نَفَرَاتِهِ
وَمَنْ لَمْ يَذُقْ مُرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

“Bersabarlah atas kejelekan yang engkau dapat dari gurumu, Karena larimu dari ilmu merupakan kerugian. Barang siapa yang tidak mau merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat, maka bersiaplah menanggung kebodohan sepanjang hayat.”²

”

¹ Referensi : [https://tafsirweb.com/10765-surat-\(QS.-al-Baqarah: 143\).html](https://tafsirweb.com/10765-surat-(QS.-al-Baqarah: 143).html)

² (Diwan Imam As-Syafi’i rahimahumullah)

ABSTRAK

Makkinuddin. PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI MADRASAH (STUDI KASUS DI MTSN KOTA BATU). Pascasarjana. Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing : Dr. Aries Musnandar, M.Pd

Kata Kunci : Pendidikan Perdamaian, Pembelajaran, Madrasah

Penelitian ini berangkat dari persoalan pendidikan perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendidikan di kalangan umat Islam juga berkuat dengan persoalan ketidaksiapan berkompetisi menghadapi era modern dan kemajuan zaman. Tujuan dari penelitian adalah untuk menguraikan pendidikan perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTSN Kota Batu, bentuk implementasinya, hingga integrasinya.

Adapun Fokus Penelitiannya adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu. 2) Bagaimana pembelajaran al Quran tersebut dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu. 3) Apa kendala dan pendukung pembelajaran al Quran dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memaksimalkan informan sebagai subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan masuk ke dalam kategori *field research* dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui proses pendidikan perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTSN Batu. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian yang ada menunjukkan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Nilai-nilai perdamaian yang diajarkan di MTSN Kota Batu meliputi toleransi, saling menghormati, dan menyelesaikan konflik dengan cara damai. Metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk menanamkan nilai-nilai perdamaian di MTs Negeri Kota Batu cukup beragam, seperti ceramah, diskusi, dan bermain peran. Implementasi pendidikan perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Negeri Kota Batu menunjukkan dampak positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik, seperti menjadi lebih toleran, saling menghormati, dan menyelesaikan konflik dengan cara damai.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW mudah-mudahan kita di akui sebagai umatnya dan berhak atas syafaanya.

Penulisan Tesis ini diselesaikan guna memenuhi tugas akhir Pascasarjana UNIRA Malang; Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun judul Tesis ini adalah **“Pendidikan Perdamaian Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah (Studi Kasus Di MTSN Kota Batu)”**.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, MSi, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofiq, M.Pd selaku Kaprodi Pascasarjana

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

4. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah sabar sekali untuk memberikan arahan, motivasi dan semangat belajar saya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
5. Bapak Buasim, S.Pd, M.Pd (Kepala MTSN Kota Batu), Ibu Umroh Mahfudzoh, M.Pd (Waka Kurikulum MTSN Kota Batu), yang telah mengijinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di MTSN Kota Batu juga telah memberikan masukan informasi melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga tesis ini bisa selesai.
6. Ustadz DR. Nanang Noerpatria, M.Pd (Mantan Mudir PP. Arrahmah Tahfizh, DPP Hidayatullah) yang telah memotivasi, mendorong, “memaksa dan mengusir” penulis ke kampus untuk kuliah S2 dan memberikan subsidi biaya semester 1-2 senilai belasan Juta.
7. Istri tercinta Miftakhul Karomah, S.Ag dan Putra-Putri penulis Mas Alif Abdur Rahim M. Fatih (kuliah S1 Manajemen Pendidikan Program Beasiswa), Mbak Syifa Nazzila Assyahida (sebagai Musyrifah asrama PP. Arrahmah Putri 2 dan kuliah S1 Manajemen Pendidikan), kakak Jihan Assyarifa (kelas 12 MA Nurul Haromain Pujon), adek Tudhia Zia Naura Arafa (kelas 8 SMP Arrahmah Putri 2).
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini. Terutama teman special Bapak M. Nur Khoironi, juga Abah Supriadi (pemilik Villa Wopi Dau Malang).

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan mohon Doa restunya mudah-mudahan saya bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yakni pendidikan Doktoral/S3. Istajib lana Aaamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Malang, 1 Juli 2024
Penulis

Makkinuddin

NIM: 22186130018

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Daftar Isi

PERSETUJUAN TESIS.....	i
PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. <i>Konteks Penelitian</i>	1
B. <i>Fokus Penelitian</i>	5
C. <i>Tujuan Penelitian</i>	6
D. <i>Manfaat Penelitian</i>	6
E. <i>Definisi Istilah</i>	7
F. <i>Penelitian Terdahulu</i>	9
G. <i>Sistematika Penulisan</i>	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. <i>Pendidikan</i>	18
1) Pengertian Pendidikan	18
2) Dasar Pendidikan.....	23
3) Tujuan Pendidikan.....	25
4) Pendidikan Perdamaian / Peace Education	30
B. <i>Pembelajaran Al-Qur'an</i>	34
1. Pengertian Pembelajaran.....	34
2. Pengertian Al-Qur'an	36
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	37

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Subjek Penelitian	42
E. Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Analisa Data.....	49
H. Pengecekan Keabsahan Data	52
I. Tahapan – Tahapan Penelitian.....	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
1. Profil MTSN Kota Batu	59
2. Sejarah Berdirinya MTSN Kota Batu	59
3. Visi, Misi dan Motto MTSN Kota Batu	63
4. Target MTSN Kota Batu	65
5. Struktur Organisasi MTSN Kota Batu	70
6. Data Siswa MTSN Kota Batu	71
7. Data Guru Pendidik	71
8. Sarana dan Prasarana MTSN Kota Batu	73
9. Struktur Kurikulum MTSN Kota Batu	78
10. Pembelajaran Intrakurikuler	78
11. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTSN Kota Batu.....	85
12. Muatan Kurikulum Merdeka MTSN Kota Batu	93
13. Program Prioritas MTSN Kota Batu	96
B). PAPARAN DATA.....	105
1. Pelaksanaan pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu	

2. Pelaksanaan Pendidikan Perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTSN Kota Batu	113
3. Kendala dan hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Perdamaian dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTSN Kota Batu	118
BAB V PEMBAHASAN	120
1) <i>Pelaksanaan pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu..</i>	120
2) <i>Pembelajaran al Quran tersebut dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu</i>	122
3) <i>Kendala dan Hambatan pembelajaran al Quran dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu.....</i>	126
BAB VI PENUTUP	128
DAFTAR PUSTAKA	130
DAFTAR LAMPIRAN	135

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan Kitab Agung dan mulia bagi umat Islam juga sebagai pedoman dan penuntun hidup bagi umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an semestinya tidak hanya dibaca secara tekstual saja sesuai dengan kaidah baca yang benar tetapi perlu difahami makna dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an Tidak hanya menerangkan syari'at agama, tetapi juga menerangkan tentang kisah para nabi dan orang-orang shalih pada masa lalu dan semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia. Salah satu usaha nyata dalam rangka pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkan dan memahami maknanya.

Pemahaman atas makna al Quran perlu diwujudkan dalam nemtuk perilaku terpuji. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diperlukan dalam turut membentuk akhlakul karimah tersebut. Pembelajaran al Quran juga merupakan proses yang terus-menerus sepanjang kehidupan, di mana individu terlibat dalam pengalaman baru dan pengambilan informasi dari berbagai sumber, baik itu formal (seperti di sekolah atau universitas), non formal (seperti melalui kursus atau pelatihan), maupun informal (melalui interaksi sehari-hari, pengamatan, atau pengalaman langsung). Penting untuk diingat bahwa pembelajaran melibatkan proses internal individu dalam menerima, memproses, dan menggunakan informasi baru untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik atau untuk mengubah perilaku dan keterampilan.

Dalam konteks Islam, memiliki perilaku terpuji yang sering disebut Akhlakul Karimah adalah tujuan utama bagi seorang Muslim. Hal ini melibatkan pengembangan karakter yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, kemurahan hati, kasih sayang, rendah hati, pemurah, dan sikap bertanggung jawab.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana diungkapkan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut: "1) agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid. 2) agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya. 3) memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati." Pembelajaran al Quran itu dilaksanakan di sekolah agar dapat terwujudnya akhlakul karimah para siswa dan dalam persepektfi pendidikan perdamaian. Pembelajaran Al-Quran bisa dilakukan melalui bimbingan seorang guru atau ulama, dalam lingkungan formal seperti madrasah atau sekolah agama, atau pun secara mandiri dengan bantuan buku-buku, aplikasi digital, atau program pembelajaran online. Tujuan dari pembelajaran Al-Quran tidak hanya sekedar memahami teksnya, tetapi juga untuk meraih pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran-ajarannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman untuk mengarahkan individu ke jalan yang benar menurut ajaran Islam.

Di dunia pendidikan muncul istilah Peace education atau pendidikan perdamaian yang pertama kali dimunculkan oleh salah satu lembaga otonom dari Perserikatan Bangsa-Bangsa yakni UNICEF. Lembaga ini mengartikan pendidikan perdamaian sebagai proses mempromosikan knowledge, skills,

attitudes & values (pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai) untuk mencegah konflik dan kekerasan. Pendidikan perdamaian diharapkan dapat menyelesaikan konflik secara damai sehingga menciptakan kondisi kondusif untuk perdamaian, baik pada intrapersonal, antar-pribadi, maupun antar-kelompok, berskala nasional ataupun tingkat internasional.

Visi perdamaian dalam Islam dibangun atas dua pilar, yaitu pilar individu dan masyarakat. Perdamaian tidak akan ada dimuka bumi, kecuali apabila setiap individu bisa mengasihi dirinya sendiri, sebab setiap peperangan yang terjadi dikalangan masyarakat merupakan refleksi dari peperangan internal individu itu sendiri yang terbelah struktur penganbdiannya. Hubungan individu-individu yang saleh dan damai itu akan membentuk masyarakat yang ideal. Yakni, masyarakat yang berdasarkan pada tiga pilar. Keadilan politik, keadilan ekonomi yang disebut dengan kesejahteraan dan pemerataan; dan keadilan sosial, yang disebut dengan persamaan dan tersedianya akses politik.

Pendidikan perdamaian secara implisit sesungguhnya menjadi salah satu tujuan pendidikan yang berdasar pada Pancasila, mulai dari sila pertama sampai terakhir. Sila pertama berbentuk pendidikan perdamaian dengan Tuhannya, memeluk agama serta melaksanakan dengan sepenuh hati segala perintah-Nya, bukan sekedar karena takut akan siksa-Nya. Sila kedua berupa berdamai dengan sesama. Tidak memaksakan kehendak terhadap orang lain. Saling menghormati dalam segala kondisi dan dalam rangka kebaikan. Sila ketiga dalam bentuk perdamaian dalam rangka menjaga kesatuan dan kebersamaan antar sesama penduduk Indonesia. Saling menghormati antar

suku dan antar golongan. Sila keempat, berlomba-lomba dalam kebaikan untuk menjunmasyarakat yang bermartabat. Tidak saling menyalahkan dan selalu mengedankan asas musyawarah untuk mufakat. Menjadi pimpinan yang bijak, atau rakyat yang baik. Sila kelima, berbuat adil terhadap semua, tidak pandang siapa dia. Bukan karena keluarga maka kita bela mati-matian padahal mereka berbuat salah. Hukum ditegakkan dengan mata tertutup dan tangan yang seimbang.

Pendidikan perdamaian dalam lingkup sekolah/madrasah juga dimaksudkan demikian. Tidak ada kesenjangan dalam bentuk apapun, seperti pelayanan, memperoleh akses, termasuk perlakuan baik di dalam ataupun diluar kelas. Laki-laki, perempuan, semua harus mendapatkan akses yang sama dan berkeadilan. Namun tetap ada beberapa hal yang harus berbeda sesuai kondrat asli masing-masing. Tetapi dalam rangka pendidikan perdamaian, semua harus mendapat perlakuan yang sama. Tidak ada diskriminasi, tidak ada perbedaan sosial atau strata ekonomi.

Riset ini bertujuan untuk memahami kekhasan pembelajaran yang menanamkan cinta al- Quran bagi siswa MTs Negeri Kota Batu. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi, analisis yang digunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif ini memudahkan proses penelitian untuk digambarkan lebih spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui kegiatan dan fenomena pembelajaran al Quran di lembaga pendidikan formal.

Ekstrakurikuler qiroah, kaligrafi, pramuka, panahan, pianika, paduan suara, rebana, beladiri, jurnalistik, dan seni mewarnai.

Profil yang diobsesikan akidah yang lurus, berakhlak al-Quran, semangat beribadah dengan berjamaah sebagai bekal mewujudkan kecerdasan qolbu. Kredonya, membuka hati dengan pendidikan integral berbasis tauhid dan mewujudkan terciptanya generasi yang berakhlakul karimah, tertradisi membaca al-Quran di kelas, asrama, masjid, dan menghafalkannya. Hal ini didukung dengan pelaksanaan pendidikan karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab, suka membaca al-Quran dan menghafalnya menjadi budaya sekolah.

Penjelasan di atas yang menjadikan peneliti merasa termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian yang diharapkan nantinya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan segenap pemerhati pendidikan. Penelitian ini berjudul “Pendidikan Perdamaian Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah (Studi kasus di MTs Negeri Kota Batu)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka dalam penelitian ini terkait dengan pembelajaran al Quran di lembaga pendidikan formal madrasah dan sekolah yang dijabarkan menjadi 3 pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu?
2. Bagaimana pembelajaran al Quran tersebut dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu?
3. Apa kendala dan pendukung pembelajaran al Quran dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu
2. Untuk Mendiskripsikan pembelajaran al Quran dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu
3. Untuk Mendiskripsikan kendala dan pendukung pembelajaran al Quran dalam pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu

D. Manfaat Penelitian

Setelah menyelesaikan penulisan, hasil penelitiannya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut :

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks penerapan Apa saja pembelajaran al Quran di MTs Negeri Kota Batu
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran pada materi pengembangan Bagaimana pembelajaran al quran tersebut dalam perspektif pendidikan perdamaian di MTs Negeri Kota Batu .

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah:

3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai media mempertajam pengetahuan tentang Apa saja dan Bagaimana pembelajaran al quran

tersebut dalam perspektif pendidikan perdamaian dan akhlakul karimah di MTs Negeri Kota Batu

4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk sejauh mana sebuah penerapan Apa saja dan Bagaimana pembelajaran al quran tersebut dalam perspektif pendidikan perdamaian dan akhlakul karimah di MTs Negeri Kota Batu
5. Untuk perguruan tinggi, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi ilmiah dalam penelitian-penelitian selanjutnya tentang Apa saja dan Bagaimana pembelajaran al quran tersebut dalam perspektif pendidikan perdamaian dan akhlakul karimah di MTs Negeri Kota Batu

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui berbagai cara, seperti pengalaman langsung, pengajaran, observasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Ini adalah proses aktif di mana seseorang memperoleh informasi baru, mengubah pola pikir, memperbaiki keterampilan, atau mengembangkan sikap berdasarkan interaksi dengan situasi atau sumber belajar.

2. Pembelajaran Al-Quran

Pembelajaran Al-Quran adalah proses belajar dan memahami isi Al-Quran, kitab suci dalam agama Islam. Ini melibatkan pembacaan,

pengajaran, serta pemahaman terhadap teks-teks Al-Quran, serta aplikasi ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Quran sering kali melibatkan penghafalan ayat-ayat Al-Quran, pemahaman terhadap tafsir (penjelasan) ayat-ayatnya, serta aplikasi dari ajaran-ajaran moral, etika, hukum, dan spiritual yang terdapat dalam kitab suci tersebut. Ini juga mencakup pengertian terhadap makna, konteks, dan hikmah di balik ayat-ayat Al-Quran untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun sosial.

3. Pendidikan Perdamaian (*Peace Education*)

Peace Education adalah proses pendidikan yang mengupayakan masyarakat agar mampu mengatasi konflik atau masalahnya sendiri dengan cara kreatif dan bukan dengan cara kekerasan.

4. **Pembelajaran** Al-Quran dalam perspektif perdamaian dan Akhlakul Karimah adalah tentang memahami ajaran-ajaran Al-Quran tidak hanya sebagai teks religius, tetapi juga sebagai panduan untuk mencapai kedamaian dalam diri sendiri, masyarakat, dan dunia. Ini melibatkan dua konsep utama:

5. **Perspektif Perdamaian:** Al-Quran mengandung banyak ajaran yang mendorong perdamaian, toleransi, dan penyelesaian konflik dengan cara yang damai. Pembelajaran Al-Quran dalam konteks perdamaian melibatkan pemahaman dan aplikasi ajaran-ajaran tentang kasih sayang, keadilan, kesetaraan, kerja sama, dan perdamaian antara individu dan komunitas. Ini

juga melibatkan upaya memahami dan menerapkan pesan-pesan perdamaian dalam situasi konflik, serta mempromosikan pemahaman antarbudaya dan keragaman sebagai landasan untuk harmoni dan perdamaian global.

Pembelajaran Al-Quran dalam perspektif perdamaian dan Akhlakul Karimah tidak hanya berfokus pada memahami teks, tetapi juga pada implementasi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan nyata. Hal ini melibatkan pengembangan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Quran serta menerapkannya dalam interaksi sosial, membangun keterampilan penyelesaian konflik, menghormati keberagaman, dan membentuk karakter yang baik dalam diri individu untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah menguraikan tentang hasil dari berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki relasi dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
----	-------------------------	-----------	-----------	----------------------------

1	Megawati, (Tesis 2022). <i>Efektivitas Penerapan aturan Pondok dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai. Tahun akademik 2021-2022</i>	Sama sama meneliti tentang strategi Pondok Pesantren	Pada penelitian terdahulu berusaha untuk pengembangan kurikulumnya	Dalam hal ini peneliti meneliti dalam strategi Pondok pesantren dalam pengembangan Pendidikan Islam Jadi lebih luas dalam penelitiannya
2	Jondra (Tesis 2022), <i>Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja untuk Menghadapi Tantangan Era Society 5.0.</i>	Sama sama meneliti tentang bagaimana pesantren bisa mempengaruhi kehidupan pendidikan dimasyarakat	mengetahui bagaimana hasil pemikiran Dr. Zubaedi, M.Ag., tentang pesantren Sebagai Model Pendidikan Berbasis Masyarakat.	Membahas bahwa strategi pesantren sebagai lembaga yang mendidik agar pendidikan Islam bisa di peroleh dengan dengan baik oleh masyarakat.
3	Saharuddin (Tesis 2018); <i>Aktualisasi Budaya Organisasi pada Pondok Pesantren al-Quran Babussalam al-Muchtariyah Selayar dalam Perspektif Pendidikan Islam.</i>	Sama meneliti bagaimana strategi pesantren dalam berdakwah di masyarakat	penelitian saya meneliti bagaimana strategi dalam pengembangan pendidikan Islam oleh pesantren.	Faktor yang akan dikembangkan di masyarakat dan pesantren.
4.	Khairul Umam (2022); <i>Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0</i>	Membahas tentang bagaimana implementasi model pendidikan agama Islam di Lembaga	Dalam penelitian yang saya lakukan adalah Implementasi dalam pendidikan Islam di masyarakat	Implementasi strategi Pendidikan Islam di pesantren

5	Bagus Azmi (Tesis 2022); <i>Integrasi Nilai-Nilai Islam Moderat Dan Pendidikan Progresif Di Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo</i>	Sama-sama dalam pengembangan pendidikan Islam untuk masyarakat	Penelitian ini bertujuan untuk memotret model Pendidikan Islam nusantara.	Memberikan penjelasan berbagai macam pendidikan Islam di Nusantara.
---	---	--	---	---

Urgensi tinjauan pustaka pada dasarnya yaitu sebagai bahan autokritik terhadap penelitian yang sudah pernah dilakukan, baik dalam segi kelebihan ataupun kekurangannya, dan juga sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu. Sehingga mampu menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas tentang permasalahan yang sama atau hampir sama. Maka penulis akan memaparkan beberapa tulisan yang sudah ada. Cukup banyak penelitian yang mempunyai kaitan erat dengan judul yang diangkat oleh penulis. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu secara singkat namun sangat merepresentasikan inti dari penelitian yang diangkat.

- a. Megawati, (Tesis 2022). *Efektivitas Penerapan aturan Pondok dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai. Tahun akademik 2021-2022*. Program Magister Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan aturan pondok memiliki signifikansi terhadap pembentukan akhlakul karimah santri Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki dimana tingkat efektivitasnya sebesar 81,5%. Dalam penerapan aturan di Pondok Pesantren

Darul Istiqamah Bongki, terdapat proses timbal balik serta interaksi yang dinamis antara santri, guru, dan lingkungan pesantren secara umum. Guru sebagai sosok teladan dan lingkungan sebagai pembentuk kondisi dan kenyamanan, serta iklim pesantren untuk menumbuh kembangkan akhlakul karimah bagi para santri. Sinergi dari seluruh unsur tersebut tentunya akan tetap kembali kepada santri sebagai individu yang berada dalam lingkungan yang sangat dinamis.(Megawati et al., 2022)

- b. Jondra (Tesis 2022), *Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja untuk Menghadapi Tantangan Era Society 5.0*. Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (Library Research) yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengelola dan menganalisis data adalah suatu riset kepustakaan yakni memadukan data dari bermacam-macam sumber literatur dengan cara meliputi buku-buku, jurnal, prosiding seminar, dan artikel-artikel ilmiah dalam internet (web) dimana peneliti bisa mendapatkan data penelitian. Penelitian bisa dilakukan di perpustakaan, data penelitian juga bisa diperoleh dari toko buku, dan internet. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tantangan era society 5.0 dan pola pembinaan untuk akhlak remaja menghadapi tantangan era society 5.0 adalah perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan informasi yang modern merupakan tantangan bagi orang tua, pendidik, media sosial dan seluruh komponen masyarakat. Remaja perlu dibina dengan pola pembiasaan dan keteladanan dengan nilai-nilai moral religius, dengan seoptimal mungkin agar

remaja mampu menghadapi tantangan era society 5.0 serta memiliki akhlakul karimah.(Jondra et al., 2022)

- c. Saharuddin (Tesis 2018); *Aktualisasi Budaya Organisasi pada Pondok Pesantren al-Quran Babussalam al-Muchtariyah Selayar dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Hasil dari penelitian ini bahwa konsep budaya organisasi pada pondok pesantren al-Quran Babussalam al-Muchtariyah Selayar terpancar melalui QS al-Nisa/4 ayat 9. Adapun budaya organisasi yang diterapkan, meliputi; budaya musyawarah, budaya kemandirian, budaya disiplin, budaya etos kerja dan wawasan luas, budaya hormat, budaya muballigh hijrah, budaya bahasa asing, budaya bersih, budaya menanam, budaya sehat, budaya wirausaha, budaya tanggung jawab, budaya malu, dan budaya membaca. Faktor penghambat aktualisasi budaya organisasi meliputi; sarana dan prasarana yang kurang memadai, kompetensi tenaga pendidik yang masih terbatas, dan kerjasama orangtua/wali santri yang kurang maksimal. Sedangkan faktor pendukung aktualisasi budaya organisasi meliputi; optimisme lembaga, kepercayaan masyarakat, dan afiliasi dengan pemerintah yang harmonis. Dalam implikasi penelitian ini, yaitu Pesantren al-Quran Babussalam alMuchtariyah Selayar hendaknya lebih memaksimalkan pemberdayaan guru, para guru dan staf administrasi hendaknya menjalankan tugas dengan lebih baik lagi, budaya-budaya yang diterapkan hendaknya dipelihara dengan baik, dan hendaknya Babussalam lebih meningkatkan kerja sama dengan pemerintah untuk membenahi fasilitas perpustakaan sehingga budaya membaca dapat dimaksimalkan dengan baik.(Saharuddin, 2018)

- d. Khairul Umam (2022); *Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0* . Implementasi pendidikan karakter terhadap santri pondok pesantren modern Alkhairaat Siniu hal tersebut merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan kesiapan yang matang dalam menghadapi tantangan zaman yang kian lama semakin berkembang pesat, dapat disadari secara mendalam pondok pesantren adalah Lembaga Pendidikan Islam yang banyak mengkaji berbagai keilmuan agama dan para santri tentunya memiliki bekal ilmu agama yang cukup untuk bekal dirinya, terlepas dari keilmuan, pendidikan karakter akhlakul karimah menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mengimbangi keilmuan yang dimiliki para santri, karna apalah arti keilmuan tanpa adanya jiwa akhlakul karimah.(Umam et al., 2022)
- e. Nusaibah (2021); *Implementasi Metode Pembelajaran Role Playing dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Era Milenial*. Hasil dalam penelitian ini penerapan jenis metode penelitian kepustakaan atau bisa disebut sebagai jenis penelitian *kepustakaan* dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk membentuk akhlakul karimah cukup efektif dalam pelaksanaannya, pada awalnya pembelajaran akhlak cukup membosankan namun ketika diterapkan jenis metode penelitian kepustakaan atau bisa disebut jenis studi kepustakaan menurut langkah yang benar pembelajaran menjadi meningkat, pembagian menjadi efektif dalam pelaksanaannya. Dan terbukti dari artikel penelitian sebelumnya bahwa metode Role Playing efektif dan dapat membentuk akhlakul karimah pada seorang siswa setelah pembelajaran

berlangsung, hal ini dapat diperoleh setelah pembelajaran berlangsung karena siswa dalam hal ini memainkan materi pembelajaran secara langsung sehingga siswa dapat mudah memahami suatu pembelajaran dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik dan hal ini membuat pendidik berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Nusaibah et al., 2021)

- f. Bagus Azmi (Tesis 2022); *Integrasi Nilai-Nilai Islam Moderat Dan Pendidikan Progresif Di Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo*. Hasil penelitian yang ada menunjukkan: (1) interpretasi nilai-nilai Islam moderat di Pondok Pesantren Bumi Shalawat meliputi (a) posisi presisi, (b) penyelarasan akal dan sumber tekstual, (c) saleh spiritual-saleh sosial, (d) menghargai perbedaan, (d) cinta tanah air, (e) syura, sementara interpretasi pendidikan progresif berkaitan erat dengan (a) orientasi pada kemajuan zaman, (b) konsep belajar lebih luwes, (c) berpusat pada siswa, (d) mengutamakan praktik dan keterampilan, (e) menjadi miniatur masyarakat. (2) implementasi nilai-nilai Islam moderat di antaranya melalui (a) program akademik, (b) keteladanan, (c) pengamalan, (d) pembudayaan, (e) pembelajaran lintas madzhab, (f) monitoring, sementara implementasi pendidikan progresif melalui (a) penjurusan dan peminatan (b) progressive skills development program dan ekstrakurikuler, (c) karya tulis ilmiah, (d) outdoor learning dan pengabdian masyarakat, (e) program SKS, (f) international class program, (g) pembelajaran aktif dan interaktif. (3) integrasi antara nilai-nilai Islam moderat dan pendidikan progresif dilakukan melalui (a) sistem, (b) kurikulum dan (c) proses belajar dan mengajar. (Azmi, 2022)

Dari penelitian terdahulu yang penulis jelaskan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan memahami berbagai metode dan hasilnya cukup efektif. persamaan dari penelitian ini adalah pembelajaran al-Qur'an baik pembelajaran baca tulis maupun menghafal al-Qur'an bisa tercapai dengan baik jika guru memiliki kemampuan dan menguasai model, metode, dan strategi mengajar dengan baik. Sedangkan perbedaannya terdapat pada substansi atau isi dalam penelitian. Perbedaannya terletak pada pembelajaran dan metode Menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus kepada Pendidikan Perdamaian Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah (Studi kasus di MTs Negeri Kota Batu).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi Tesis, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian Pustaka yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang teori Strategi Pondok Pesantren dalam mengembangkan Pendidikan Islam di masyarakat.

Bab III, Metodologi penelitian.³ Mengemukakan metodologi penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV, Berisi Paparan data Hasil penelitian, pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian.

Bab V, Pada bab ini berisikan diskusi hasil temuan penelitian tentang “Pendidikan Perdamaian Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah (Studi kasus di MTs Negeri Kota Batu)”.

Bab VI, Bab terakhir, berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

³ Aries Musnandar *et.al*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Pasca Sarjana Unira, hal. 16